

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses penyidikan tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak diwilayah hukum Polsek Wedarijaksa Resor Pati dan kendala yang menghambat pihak kepolisian dalam melakukan proses penyidikan tindak pidana Penganiayaan yang dilakukan oleh anak diwilayah hukum Polsek Wedarijaksa Resor Pati.

Berdasarkan analisis terhadap data dan fakta penulis berkesimpulan bahwa proses penyidikan tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak diwilayah hukum Polsek Wedarijaksa Resor Pati belum terlaksana sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2012 tentang sistem Peradilan Pidana Anak. Hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan sumber daya manusia yang memadai serta partisipasi masyarakat yang masih lemah dalam pelaksanaan diversifikasi. Kendala yang menghambat pihak kepolisian dalam melakukan proses penyidikan tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak diwilayah hukum Polsek Wedarijaksa Resor Pati meliputi kurangnya Sumber Daya Manusia, kurangnya kesadaran orang tua atau pihak korban terkait mengenai diversifikasi, serta lemahnya bantuan hukum yang dilakukan pengacara dan badan pemasyarakatan anak dalam melakukan upaya diversifikasi.

Saran penulis adalah perlu dilakukan pelatihan proses peradilan terhadap anak bagi penyidik-penyidik yang ada di setiap Polsek di Kota Pati agar setiap perkara yang melibatkan anak nakal tidak terpusat pada Polres saja, melainkan Polsek juga dapat melaksanakan fungsinya dalam melakukan diversifikasi. Dukungan pemerintah dalam melakukan peningkatan kesadaran masyarakat terkait dengan diversifikasi ini harus lebih ditingkatkan dalam bentuk sosialisasi. Selain itu, perlu dilakukan penyadaran terhadap Advokat dan badan pemasyarakatan agar bertindak sepenuh hati dalam membantu kepolisian mengupayakan diversifikasi pada perkara tindak pidana yang dilakukan anak nakal.

Kata kunci : Penyidikan, Penganiayaan, Anak.

## **ABSTRACT**

The purpose of this research is to know the process of investigation of criminal act of maltreatment done by the child in the territory of Police Law of Wedarijaksa Pati Resort and the obstacle that impedes the police in conducting the investigation process of criminal act of maltreatment done by the child in the territory of the Law of Police of Wedarijaksa Pati Resort.

Based on the data and facts analysis, the authors conclude that the process of investigation of criminal acts of maltreatment committed by children in the territorial waters of Polsek Wedarijaksa Pati resort has not been implemented in accordance with the provisions of Law Number 11 of 2012 on the Criminal Justice System of the Child. This is due to the lack of adequate human resources support and weak community participation in the implementation of diversions. Obstacles that impede the police in conducting the process of investigating criminal acts of maltreatment committed by children in the territory of the Police Law Wedarijaksa Starch resort includes lack of Human Resources, lack of awareness of parents or victims related to the diversion, as well as weak legal assistance by lawyers and child prisons in making a diversion attempt.

The authors suggest that it is necessary to conduct training on the judicial process of the children for the investigators in every Polsek in Pati city so that every case involving the naughty child is not not centered on Polres, but also the police can perform its function in doing diversion. Government support in raising public awareness related to this diversion should be further improved in the form of socialization. In addition, it is necessary to raise awareness of Advocates and prisons in order to act wholeheartedly in assisting the police in seeking the diversion of criminal cases committed by naughty children.

**Keywords:** Investigation, Persecution, Child.